

Pertamina Gelontorkan Rp 1,7 Miliar untuk Korban Kebakaran Depo Plumpang

PT (Persero) mencatatkan total bantuan untuk para korban Depo , Jakarta Utara, mencapai Rp 1,72 miliar per 11 Maret 2023 pukul 16.00 WIB. Bantuan ini mencakup biaya pemakaman korban jiwa hingga rumah kontrakan. Direktur Utama Pertamina, , menuturkan seluruh bantuan ini diperuntukkan bagi korban meninggal dunia dan dirawat di rumah sakit, keluarga pasien, dan warga yang rumahnya terbakar. "Kami memberikan ada biaya pemakaman, santunan duka, sampai dengan jenazah dikebumikan ini kami fasilitasi kemudian untuk yang keluarga pasien kami siapkan semua akomodasi," jelasnya saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VI DPR, Selasa (14/3). Berdasarkan data yang ditampilkan, bantuan tersebut juga mencakup biaya kontrakan atau hunian sementara per kepala keluarga, penggantian barang-barang warga yang terbakar, dan biaya kebutuhan sehari-hari. Adapun bantuan untuk para korban Plumpang tersebut 74 persen berasal dari Pertamina Group sebesar Rp 1,26 miliar, dan sisanya 26 persen dari lainnya sebesar Rp 451 juta. Nicke melanjutkan, hingga saat ini Pertamina mencatatkan korban meninggal dunia ada 23 orang. Korban jiwa tersebut termasuk yang sudah mendapatkan perawatan di rumah sakit namun tidak tertolong. "Jumlah yang meninggal 23 orang kita berduka, ada yang dirawat di Rumah Sakit namun tidak tertolong kemudian rawat inap sekarang 23 orang, di mana 25 orang sudah pulang ke rumah," papar dia. Dia menambahkan, jumlah pengungsi yang berada di setiap posko sebelumnya terdapat salah satu posko yang pengungsinya bisa mencapai 800 orang. Namun saat ini, seluruh posko sudah berangsur kosong. "Bagi warga yang terdampak rumahnya terbakar ini kami siapkan bantuan untuk kontrak hunian sementara untuk kebutuhan sewa hunian maupun untuk mengganti dari barang barang yang terbakar," imbuh Nicke.